

ABSTRAK

Perkembangan sistem pembayaran digital mendorong pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) untuk beralih dari transaksi tunai ke transaksi non-tunai melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Namun, tingkat penggunaan QRIS kalangan UMKM masih dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan risiko transaksi yang dirasakan oleh pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan risiko transaksi terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM pengguna QRIS di Kabupaten Bangkalan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sedangkan risiko transaksi tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS. Secara simultan, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan risiko transaksi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemudahan sistem dan kepercayaan pengguna serta pengelolaan risiko transaksi yang efektif dapat mendorong penggunaan QRIS secara berkelanjutan di kalangan UMKM.

Kata Kunci: QRIS, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko Transaksi, UMKM.

ABSTRACT

The development of digital payment systems has encouraged Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to shift from cash to cashless transactions using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). However, the level of QRIS adoption among MSMEs is still influenced by perceived ease of use, trust, and transaction risk. This study aims to analyze the influence of ease of use, trust, and transaction risk on QRIS adoption among MSMEs in Bangkalan Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 100 MSMEs using QRIS in Bangkalan Regency. Data analysis was performed using multiple linear regression to determine the partial and simultaneous effects between variables. The results showed that ease of use and trust had a positive and significant effect on QRIS use, while transaction risk had no effect. Simultaneously, ease of use, trust, and transaction risk significantly influence QRIS adoption among MSMEs in Bangkalan Regency. This study shows that improving system usability and user trust, along with effective transaction risk management, can encourage sustainable QRIS adoption among MSMEs.

Keyword: *QRIS, Ease of Use, Trust, Transaction Risk, MSMEs.*